

Abstrak

Proses perjuangan sosial dan politik yang dilakukan Ikhwanul Muslimin dalam melawan sekularisme di era pemerintahan Hosni Mubarak menjadi pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti menganalisis fenomena tersebut dengan perspektif neo-Gramsci, dengan memakai konsep utama *Counter Hegemony* yang dilakukan dengan dua acara, yaitu: *War of Position* dan *War of Maneuver*. Sedangkan konsep selanjutnya yaitu konsep *Transnational Civil Society*. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif analisis. Penelitian ini menemukan bahwa Ikhwanul Muslimin melakukan dua cara *Counter Hegemony* yang ditawarkan neo-Gramsci, yaitu *War of Position* dan *War of Maneuver*. Bentuk *War of Position* yang dilakukan oleh Ikhwanul Muslimin ialah da'wah terutama melalui media cetak dan keikutsertaan anggota Ikhwanul Muslimin dalam pemilihan parlemen di Mesir. Sedangkan *War of Maneuver* yang dilakukan oleh Ikhwanul Muslimin ialah dengan bergabung dalam pergerakan nasional *The Egyptian Movement for Change*.

Kata Kunci: Ikhwanul Muslimin, Hosni Mubarak, Sekularisme, *Counter Hegemony*, *Transnational Civil Society*.



Abstract

The main focus of this research is to analyze the Ikhwanul Muslimin social and political struggle against the secularism influence in the era of Hosni Mubarak. This research uses neo-Gramsci perspective to analyze the Ikhwanul Muslimin movement, with the main concept of Counter Hegemony that will do on two ways, which are War of Position and War of Maneuver. The transnational civil society concept as an additional concept. The methodology of this research is qualitative method with the descriptive analysis type. The result of this research is the Ikhwanul Muslimin use two ways of Counter Hegemony provided by neo-Gramsci perspective. The first way is the war of position that Ikhwanul Muslimin does through education especially da'wah and the Ikhwanul Muslimin Infiltration on Egypt parliament election. The war of maneuver that Ikhwanul Muslimin does is by concluded on the Egypt national movement named the Egyptian movement for Change.

Key Words: *Ikhwanul Muslimin, Hosni Mubarak, Secularism, Counter Hegemony, Transnational Civil Society.*

